

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori Tentang Metode Demonstrasi

##### 1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalamnya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.<sup>4</sup>

Beberapa pengertian metode menurut para ahli, salah satunya adalah menurut Muhibbin tentang pengertian adalah metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.<sup>5</sup>

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 7.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 201.

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengetahuan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 63.

Dalam kamus Inggris-Indonesia, demonstrasi yaitu mempertunjukkan atau mempertontonkan. Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>7</sup>

Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek membaca al Qur'an, praktek wudhu, praktek shalat dan pelaksanaan haji.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

### a. Kelebihan metode demonstrasi diantaranya yaitu :

- 1) Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak.
- 2) Dapat membantu meningkatkan daya pikir anak TK terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berpikir evaluative.
- 3) Apabila turut aktif bereksperimen, maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya.

---

<sup>7</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 100-101.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga (jika memakai alat yang mahal).
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
- 4) Metode demonstrasi menjadi tidak efektif jika anak tidak turut aktif dan suasana gaduh.<sup>8</sup>
- 5) Perhatian anak dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal-hal yang dapat diamati seperlunya. Perhatian anak lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain
- 6) Dapat mengurangi beragam kesalahan apabila dibandingkan dengan halnya membaca didalam buku, karena anak telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan.
- 7) Apabila turut aktif bereksperimen, maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya.

---

<sup>8</sup>Tayar Yusup dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 53.

### 3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan demonstrasi diantaranya yaitu:<sup>9</sup>

- a. Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh anak itu sendiri bila demonstrasi berakhir.
- b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaliknya sebelum demonstrasi dilakukan oleh guru sudah dicobakan terlebih dahulu supaya tidak gagal pada saat dilaksanakan dikelas.
- c. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- d. Menetapkan rencana untuk menilai keajuan anak didik.

#### 1. Rancangan Kegiatan Demonstrasi Bagi Anak TK

Hal-hal yang harus dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi diantaranya:<sup>10</sup>

##### a. Rancangan Persiapan Guru

Secara umum guru harus mempersiapkan perencanaan kegiatan demonstrasi dalam hal ini guru harus mengidentifikasi perbuatan-perbuatan apa yang akan diajarkan anak dalam pernyataan-pernyataan spesifik dan operasional. Yang keduanya mengandung arti bersifat khusus dan dalam bentuk pernyataan tingkah laku yang dapat diamati.

<sup>9</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengetahuan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 63-65

<sup>10</sup> Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 121-122.

b. Menetapkan Rancangan Yang Dipilih

Demonstrasi yang disertai dengan penjelasan guru harus mengajarkan ketrampilan dengan cara menunjukkan-melakukan-menjelaskan secara terpadu.

Demonstrasi dalam bentuk dramatis yang berasal dari cerita atau cerita rakyat guru harus bisa memberikan pengalaman perasaan yang dapat dihayati oleh anak.

4. Pelaksanaan Kegiatan Demonstrasi Bagi Anak TK

Dalam melaksanakan kegiatan demonstrasi ada tiga kegiatan yang harus dilalui, yaitu: (a) Kegiatan pra pengembangan, (b) Kegiatan pengembangan, (c) Kegiatan penutup.<sup>11</sup>

a. Kegiatan Pra Pengembangan

Kegiatan pra pengembangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru sebelum memulai kegiatan demonstrasi. Kegiatan pra pengembangan terdiri atas:

- 1) Kegiatan penyiapan bahan dan alat yang akan dipergunakan untuk menunjukkan-mengerjakan-menjelaskan secara terpadu dalam demonstrasi sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan.
- 2) Kegiatan penyiapan bahan dan alat untuk menirukan pekerjaan seperti yang dicontohkan guru dalam demonstrasi

---

<sup>11</sup>Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 121-122.

3) Kegiatan penyiapan anak dalam mengikuti demonstrasi dan diikuti penirun contoh pekerjaan sesudah demonstrasi.

b. Kegiatan Pengembangan

Untuk pemanasan guru mengajak anak untuk memperhatikan apa yang akan dilakukan guru dengan mengajukan pertanyaan kepada anak yang mengikuti demonstrasi.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup dapat dipergunakan guru untuk memotivasi anak yang berhasil untuk menunjukkan kinerja yang baik maupun anak yang kurang berhasil.<sup>12</sup>

**B. Kajian Kemampuan Mengenal Ibadah Haji**

1. Pengertian Tentang Kemampuan

Manusia merupakan makhluk etis atau makhluk yang mampu memahami kaidah moral dan mampu menjadikannya sebagai pedoman dalam bertutur kata, bersikap, dan berperilaku. Kemampuan seperti di atas bukan merupakan kemampuan bawaan melainkan harus diperoleh melalui proses belajar. Anak dapat mengalami perkembangan moral jika dirinya mendapatkan pengalaman berkenaan dengan moralitas..

Kemampuan anak menurut Slamet Suyanto dalam Aisyah, yaitu : Kemampuan seperti di atas bukan merupakan kemampuan bawaan melainkan harus diperoleh melalui proses belajar. Anak dapat mengalami perkembangan moral jika dirinya mendapatkan pengalaman berkenaan dengan moralitas.

---

<sup>12</sup>Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 130-132.

Perkembangan moral anak ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku.<sup>13</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan adalah : “Kemampuan adalah kecakapan yang dapat didemonstrasikan dan dapat diuji sekarang juga, karena merupakan hasil belajar yang bersangkutan dengan cara, bahan dan dalam hal tertentu yang telah dipelajari dan manifestasinya dapat dideteksi dalam term-term pengetahuan (kognitif) ketrampilan (psikomotorik) dan sikap dengan menggunakan alat ukur.”

Kemampuan dapat diartikan pula sebagai hasil. Hasil mengenal adalah meningkatnya perolehan pemahaman yang lebih sebelumnya yang telah dicapai. Dengan demikian bahwa hasil mengenal merupakan prestasi banyak dari yang telah dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan/aktifitas tertentu.<sup>14</sup>

Pembentukan perilaku pada anak mudah dilakukan melalui contoh. Oleh karena itu contoh nyata dari orang tua bagaimana seharusnya anak berperilaku harus diberikan. Selain itu, orang tua juga bisa membacakan buku-buku yang didalamnya terdapat pesan-pesan moral. Orang tua hendaknya mengontrol acara-acara televisi yang sering ditonton anaknya, jangan sampai acara yang disukai anak adalah acara yang berpengaruh buruk pada perkembangan moralnya. Kemampuan mengenal praktek ibadah haji sebaiknya diberikan pada anak usia dini dengan langsung praktek ibadah haji.

---

<sup>13</sup>Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2007), 8.36.

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, [artikata.com.http://www.artikata.com](http://www.artikata.com). diakses tanggal 12 Juni 2014.

## 2. Pengertian Ibadah Haji

Haji arti bahasanya adalah sengaja berbuat sesuatu. Sedangkan menurut syariat, haji adalah sengaja mengunjungi Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan ibadah dengan syarat-syarat tertentu.<sup>15</sup> Firman Allah sebagai berikut<sup>16</sup>:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya “ Dan wajib atas manusia terhadap Allah menjalankan ibadah ke Baitullah bagi orang yang mampu mengerjakannya, barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari semesta alam.”

a. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji adalah : <sup>17</sup>

### 1) Wajib

Karena memenuhi rukun Islam dan dikerjakan pertama kali. Karena nadzar (janji) yaitu seseorang yang bernadzar untuk mengerjakan ibadah haji, maka janji itu wajib dilaksanakan.

### 2) Sunah

Karena ibadah haji tersebut telah dilakukan lebih dari satu kali. Bagi umat Islam yang telah mampu melaksanakan haji, maka sebaiknya segera menunaikannya, karena menunda berarti dosa. Nabi Saw bersabda yang artinya ”Segeralah mengerjakan ibadah

<sup>15</sup>Sujuthi, *Fiqih Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Islam*. (Surabaya: Sinar Wijaya, 1995), 30.

<sup>16</sup>QS. surat Ali Imran (3) : 97.

<sup>17</sup>Sujuthi, *Fiqih Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Islam*. (Surabaya: Sinar Wijaya, 1995), 33.



ibadah haji itu, maka seseorang tidak akan menyadari sesuatu halangan yang akan menimpa kepadanya. “

#### b. Rukun Ibadah Haji

Rukun haji adalah apabila salah satu ditinggalkan, maka hajinya tidak sah dan tidak dapat diganti dengan Dam (denda). Rukun-rukun ibadah haji yaitu :

1) Ihram

Yaitu berpakaian serba putih dengan niat mengerjakan ibadah haji.

2) Wukuf

Yaitu berdiam di Padang Arafah dan pada tanggal 10 Dzuhiyah siap untuk melontar jumrah.

3) Thawaf

Thawaf yaitu berjalan mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali putaran dimulai dari hajar aswad berjalan disebelah kiri, pada 3 putaran pertama berjalan dengan cepat, dan pada 4 putaran berikutnya berjalan biasa.

4) Sa'i,

Yaitu lari-lari kecil antara bukit Sofa dan bukit Marwa

5) Tahallul

Yaitu memotong rambut paling sedikit 3 helai

#### 3. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Mengenal Praktek Ibadah Haji

Metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal praktek ibadah haji pada anak kelompok A ini merupakan demonstrasi kegiatan

pengembangan, sehingga guru akan menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan prosesi tata cara ibadah haji yang akan didemonstrasikan.<sup>18</sup>

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal praktek ibadah haji pada anak kelompok A2 TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi tata cara ibadah haji kepada anak
- b. Guru menyiapkan media pendukung dalam mendemonstrasikan tata cara ibadah haji.
- c. Guru mendemonstrasikan pelaksanaan ibadah haji
- d. Guru memberi tugas kepada anak untuk melihat, mengamati, mengingat materi yang didemonstrasikan oleh guru
- e. Guru bersama anak mempraktikkan tata cara ibadah haji secara urut
- f. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh anak sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- g. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.

Langkah selanjutnya dari metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan, kemudian anak diberi tugas untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru. Dengan demikian unsur-unsur manusiawi anak dapat

---

<sup>18</sup>J.J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), 31.

dilibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya.

Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut diadakan evaluasi dengan cara memberi tugas praktek langsung materi yang telah didemonstrasikan atau dipraktekkan guru.